repository.ub.ac.id

# RINGKASAN

RIA OKTAVIA NGADI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Mei 2012, *Peningkatan Kinerja Operasional Trans Hulonthalangi Kota Gorontalo*, Dosen Pembimbing : Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST.,MT.

Trans Hulonthalangi merupakan angkutan umum massal yang mulai diuji cobakan pada tanggal 8 Maret 2010 di Kota Gorontalo. Angkutan ini masih belum mempunyai lintasan khusus yang tidak bercampur dengan kendaraan lainnya dan memiliki tingkat kenyamanan, keamanan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan angkutan umum lainnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik masyarakat Kota Gorontalo, kinerja operasional Trans Hulonthalangi, persepsi penumpang Trans Hulonthalangi, serta arahan perbaikan untuk meningkatkan kinerja operasional Trans Hulonthalangi.

Data primer didapatkan dari membagikan kuisioner kepada masyarakat Kota Gorontalo dengan jumlah sampel 100 responden. Adapun metode pengambilan sampel adalah *random sampling*. Data primer tersebut diolah dengan analisis deskriptif untuk mengindentifikasi karakteristik masyarakat di Kota Gorontalo, analisis evaluatif untuk mengevaluasi kinerja pelayanan Trans Hulonthalangi, dan analisis IPA untuk mengetahui persepsi penumpang Trans Hulonthalangi.

Analisis deskriptif terhadap karakteristik masyarakat didapatkan dari total responden 100 orang terhadap usia masyarakat umum didapatkan bahwa usia 30-40 tahun mendominasi responden sebanyak 28%. Jenis kelamin laki-laki mendominasi responden sebanyak 51%. PNS mendominasi responden sebanyak 29%. Pendapatan dibawah 2-3 juta mendominasi responden sebanyak 24%. Jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki (mobil) sebanyak 1 mendominasi responden sebanyak 42%. Jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki (motor) sebanyak 1 mendominasi responden sebanyak 45%. Tamatan PT (Perguruan Tinggi) mendominasi responden sebanyak 37%. Frekuensi pergerakan tiap hari mendominasi responden sebanyak 60%. Tujuan bekerja mendominasi responden sebanyak 31%. Waktu perjalanan kurang dari 30 menit mendominasi responden sebanyak 58%. Jarak asal tujuan <5 km mendominasi responden sebanyak 43%. Kali berganti kendaraan sebanyak 1 kali mendominasi responden sebanyak 79%. Alasan pemilihan moda karena waktu perjalanan cepat dan waktu menunggu cepat mendominasi responden sebanyak masing-masing 21%.

Analisis evaluatif terhadap kinerja pelayanan Trans Hulonthalangi didapatkan bahwa faktor muat, waktu antara, frekuensi dan jumlah armda belum sesuai dengan standar Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No.687/HK.105/DRJD/2002. Sedangkan untuk waktu perjalanan dan kecepatan kendaraan sudah sesuai dengan standar.

Analisis deskriptif-evaluatif terhadap persepsi penumpang Trans Hulonthalangi Kota Gorontalo didapatkan variabel yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya dengan prioritas utama, yakni lama waktu menunggu Trans Hulonthalangi dan Ketersediaan jumlah armada.

Setelah mengetahui karakteristik masyarakat Kota Gorontalo, kinerja operasional Trans Hulonthalangi dan persepsi penumpang Trans Hulonthalangi, maka arahan perbaikan untuk meningkatkan kinerja operasional Trans Hulonthalangi adalah dengan strategi melakukan penjadwaln keberangkatan yang dibagi menjadi tiga sesi yakni sesi pagi (06.00-10.00), sesi siang (10.00-14.00), dan sesi sore (14.00-18.00 dan perhitungan jumlah armada ideal yang dibutuhkan. Serta disesuaikan dengan karakteristik masyarakat Kota Gorontalo.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA